



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Dan Waktu Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini bertempat di Toko Aishwa Jl. Batang Tuaka Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 hingga bulan Maret 2026, meliputi persiapan dan pelaksanaan.

#### B. Jenis Dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dapat digunakan di dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka seperti data harga dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Data yang berbentuk angka dari hasil kuesioner.

##### 2. Sumber Data

Menurut Siyoto & Sodik, 2015 dalam (Khairunnisa et al., 2024) Berdasarkan sumber perolehannya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya, sehingga dapat dikatakan sebagai data asli yang memiliki sifat mutakhir. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang beragam, peneliti berperan sebagai tangan kedua dalam artian bahwa pihak lain yang mengumpulkan data aslinya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan observasi. Sumber data berasal dari responden yang menjawab pertanyaan peneliti serta hasil observasi lapangan. Sumber data utama yang diperoleh dalam penelitian yang berasal dari konsumen yang berbelanja produk Hanasui di Aishwa *Store*. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah dan situs web.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam buku Siyoto Sandu dan Sodik Ali, 2015 dalam (Baharudin et al., 2021) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran kajian untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian juga dapat dimaknai sebagai seluruh unit analisis yang karakteristiknya akan diprediksi. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh konsumen perempuan produk hanasui di toko Aishwa Jl.Batang Tuaka Tembilahan Riau.

#### 2. Sampel

Menurut Cahyadi, 2022 dalam (Sela, 2025) menyatakan bahwa : “sampel merupakan sebagian elemen dan populasi yang mewakili ciri-ciri atau karakteristik yang dimilikinya”. Sampel pada penelitian ini memiliki ukuran populasi yang tidak diketahui. Menurut metode bailey dalam (Arifin & Susanti, 2020) jumlah sampel tidak di ketahui karena jumlah sampel tidak



di ketahui minimal jumlah sampel 30 orang, dengan populasi yang tidak diketahui maka peneliti mengambil jumlah sampel 30 para konsumen perempuan yang melakukan pembelian produk Hanasui Di Toko Aishwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### 1. Kuesioner

Berdasarkan indikator variabel penelitian, sekumpulan pertanyaan disusun menjadi kuesioner. Efisiensi pengumpulan data melalui kuesioner terletak pada kemudahan responden memilih jawaban yang telah disiapkan peneliti.

Penyusunan kuesioner juga harus memperhatikan beberapa prinsip, yaitu:

- a. Isi dan tujuan dari pertanyaan penelitian
- b. Harus ada skala pengukuran
- c. Bahasa atau kalimat dalam menyusun pertanyaan dimengerti oleh responden
- d. Bentuk pertanyaan tertutup bisa dilengkapi dengan pertanyaan terbuka sebagai pelengkap
- e. Jenis pertanyaan bisa positif atau negatif
- f. Tidak ada pertanyaan yang ambigu
- g. Pertanyaan tidak boleh mengarah pada satu persepsi yang baik atau yang tidak baik.
- h. Pertanyaan tidak boleh terlalu panjang.



## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang diteliti, lalu menguraikan permasalahan yang ditemukan. Teknik ini bisa dikombinasikan dengan metode lain seperti kuesioner atau wawancara, serta temuannya dapat dihubungkan dengan teori dan studi terdahulu.

## E. Analisis Data

Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif. Adapun metode statistik yang dipakai adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen

Uji instrumen adalah proses evaluasi dan pengujian alat atau metode untuk memastikan kehandalan, validitas dan konsistensinya dalam mengukur suatu variabel atau konsep. Ini umumnya dilakukan dalam konteks penelitian atau pengukuran untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan

#### a. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada ketepatan suatu instrumen berdasarkan bukti empiris, penalaran logis, maupun dasar hukum yang berlaku. Pengujian validitas dalam penelitian ini akan dilakukan melalui analisis korelasi menggunakan aplikasi SPSS for Windows. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti butir tersebut memiliki korelasi signifikan dengan skor total.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, 2010 dalam (Yusuf, 2018) reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terjadi penyimpangan. Sementara itu, instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang relatif sama meskipun dilakukan pengukuran secara berulang.

Kriteria keputusan pada Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha didasarkan pada perbandingan nilai Alpha dengan r tabel. Apabila nilai Alpha lebih besar dari r tabel, maka seluruh butir angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai Alpha lebih kecil dari r tabel, maka butir-butir angket tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sahir, 2022) Uji ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan model analisis yang tepat untuk dipergunakan. Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikoleniaritas, uji



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

heteroskedastisitas dan uji regresi linier berganda. Berikut ini adalah uji asumsi klasik dari model penelitian yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilaksanakannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah data variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi normal. Kelayakan model regresi dapat dinilai melalui pemeriksaan grafik dan pengujian statistik berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara nilai residual pada satu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai statistik Durbin-Watson berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) Jika  $DW < dU$  atau  $DW > 4 - dU$ , maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

c. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan antar variabel X tidak saling berkorelasi tinggi.



Dilihat dari nilai Tolerance dan VIF:

Tolerance > 0,10 atau 0.01 dan VIF < 10 → tidak ada multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians pada residual.

Metode: Uji Glejser

Kriteria:

Sig > 0,05 → tidak terjadi heteroskedastisitas

Sig < 0,05 → terjadi heteroskedastisitas

e. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersamaan. Bentuk umum persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Kepuasan Konsumen)

X1 = variabel independent (Harga Produk)

X2 = variabel independent (Kualitas Produk)

a = konstanta (apabila nilai Y saat semua variabel X bernilai nol)

b1 = koefisien regresi (menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y)

b2 = koefisien regresi

e = nilai residu (error)



### 3. Uji Hipotesis

Perhitungan uji statistik ini digunakan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak. Tujuan uji hipotesis adalah untuk membuat keputusan tentang apakah data yang diamati menyediakan bukti yang cukup untuk menolak atau tidak menolak hipotesis nol yang diajukan. Hipotesis nol umumnya merumuskan tidak terdapat pengaruh atau perbedaan, sementara hipotesis alternatif merumuskan adanya pengaruh atau perbedaan yang bermakna.

#### a. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

X terhadap Y.

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Kriteria:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $Sig < 0,05$ , maka masing-masing variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

#### b. Uji r (Koefisien Korelasi)

Uji korelasi atau uji r bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yang nilainya dinyatakan melalui koefisien korelasi.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka terjadi korelasi
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka tidak terjadi korelasi



hubungan:

- a) 0.00 – 0.20 = tidak ada korelasi
- b) 0.21 – 0.40 = korelasi lemah
- c) 0.41 – 0.60 = korelasi sedang
- d) 0.61 – 0.80 = korelasi kuat
- e) 0.81 – 1.00 = korelasi sempurna

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan uji koefisien determinasi atau R Square adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen oleh variabel independen. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari seberapa jauh model mampu menerangkan perubahan pada variabel Y.

d. Uji F Simultan

Uji ini berfungsi untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y secara bersamaan.

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Kriteria:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig < 0,05$ , dengan demikian, harga dan kualitas produk secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.